



●● **Jurnal Bahasa dan Sastra**

Penanggung Jawab

Toha Machsum, M.Ag.

Pemimpin Redaksi

Raja Saleh, M.Pd.

Jurnal Manajer

Adeliany Azfar, S.S.

Redaktur Pelaksana

Sarmianti, S.S. (Sastra, Balai Bahasa Provinsi Riau)

Noezafri Amar, S.S., M.Pd. (Bahasa, Balai Bahasa Provinsi Riau)

Riyan Nofardo Putra, S.S. (Sastra, Balai Bahasa Provinsi Riau)

Penyunting Pelaksana

Ahmad Nawari, S.Pd.,M.A. (Bahasa, Balai Bahasa Provinsi Riau)

Chrisna Putri, S.S.,M.A. (Sastra, Balai Bahasa Provinsi Riau)

Mitra Bestari

Prof. Dr. Suminto A. Sayuti (Sastra, Universitas Negeri Yogyakarta)

Prof. Dr. Dendy Sugono (Bahasa, Universitas Negeri Jakarta)

Prof. Dr. Rahayu Surtiati Hidayat (Bahasa, Universitas Indonesia)

Prof. Bachrudin Musthafa, M.A., Ph.D., (Pengajaran Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia)

Prof. Dr. Hasanuddin W.S. (Sastra dan Pengajaran, Universitas Negeri Padang)

Prof. Dr. Agus Nuryatin (Sastra, Universitas Negeri Semarang)

Prof. Dr. Hj. Nadra, M.S. (Bahasa, Universitas Andalas)

Prof. Dr. Hasnah Faizah A.R., M.Hum. (Bahasa dan Pengajaran, Universitas Riau)

Dr. Aprinus Salam (Sastra, Universitas Gadjah Mada)

Dr. Yoseph Yopi Taum, M.Hum. (Sastra, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta)

Dr. Indrya Mulyaningsih (Bahasa dan Pengajaran, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon)

Drs. Faldy Rasyidie, M.Sas. (Bahasa, Universitas Nasional)

Dr. Junaidi (Sastra, Universitas Lancang Kuning)

Pengatak

Sahala Pardomuan, S.Kom. (Balai Bahasa Provinsi Riau)

Muhammad Satria, S.Tr.Kom. (Balai Bahasa Provinsi Riau)

Alamat Redaksi

Balai Bahasa Provinsi Riau, Jalan Binawidya, Kompleks Universitas Riau, Panam, Pekanbaru
28293

Telepon/Faksimile (0761) 65930 dan 589452

Pos-el: jurnalmadahriau@gmail.com

Pengantar Redaksi

Rasa syukur yang tidak terhingga kami ucapkan kepada Tuhan Yang Mahakuasa. Berkat rahmat-Nya kami dapat menghadirkan terbitan ini. Sudah 13 tahun Madah hadir untuk para peneliti dan pemerhati bahasa dan sastra di Indonesia. Tim jurnal dari Balai Bahasa Provinsi Riau bertekad kuat memajukan terbitan ini sebagai sarana memasyarakatkan hasil penelitian bahasa dan sastra ke khalayak umum. Kami mulai terbitan ini dalam bentuk cetak dan berusaha menerbitkannya tepat waktu. Seiring tuntutan zaman, Madah kemudian hadir dalam bentuk terbitan digital atau e-journal. Dinamika penerbitan digital kami jalani hingga terbiasa dengan “rentaknya” sampai akhirnya kerja kami dihargai dengan akreditasi Sinta 3. Dengan berat hati kami sampaikan, edisi ini adalah edisi terakhir yang dikelola oleh tim redaksi Balai Bahasa Provinsi Riau. Kami memohon maaf pada penulis dan mitra bestari apabila ada kesalahan yang sengaja atau tidak yang telah membuat rasa tidak nyaman selama kami mengelola jurnal ini. Apapun itu, dengan bangga kami mempersembahkan Madah: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra, Volume 13, Nomor 2, edisi Oktober 2022 ke hadapan pembaca.

Pada edisi ini, kami sajikan sembilan (9) karya tulis ilmiah dari sahabat cendekia dari berbagai daerah di Indonesia. Terdapat tujuh tulisan tentang kebahasaan dan dua tulisan tentang kesastraan. Tulisan kebahasaan yang pertama disumbangkan Adnania Nugra Heni dan Agus Subiyanto dari Universitas Diponegoro, Semarang. Tulisan yang kedua disumbangkan oleh Sahara Megawati dan M Hafidzulloh SM dari Universitas Jember dan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Sri Wahyuni dan Wahyu Widayati dari Universitas Dr. Soetomo Surabaya adalah penyumbang tulisan ketiga. Sebagai penyumbang tulisan keempat adalah Sovi Nur Asofia Rizki, Abd. Hanan EF, dan Erfan Muhammad Fauzi dari UIN Sunan Gunung Djati, Bandung. Dwina Rahmaniar Hapsari, Didi Sukyadi, dan Risa Triarisanti adalah penulis naskah yang kelima. Naskah yang keenam dikirimkan oleh Yenny Chusna Khustina dan Haru Deliana Dewi dari Universitas Indonesia. Adapun naskah ilmiah yang ketujuh ditulis oleh Imelda Yance dan Medri Oesno dari Badan Riset dan Inovasi Nasional. Tulisan pertama tentang kesastraan dikirimkan oleh Samsu Somadayo, Bayu Suta Wardianto, dan Heru Kurniawan dari Universitas Khairun Ternate, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, dan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Iswadi Bahardur dari Universitas PGRI, Sumbar adalah pengirim tulisan kesastraan yang kedua.

Pada tulisan Adnania Nugra Heni dan Agus Subiyanto objek yang dibahas adalah proses fonologis kata-kata bahasa Inggris yang diucapkan oleh orang Jepang dalam lagu Hey Say Jump! Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis penyebab terjadinya perubahan tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif menggunakan pendekatan transformasi fonologi generatif. Sumber data dalam penelitian adalah 8 lagu yang diambil dari grup vokal Jepang Hey Say Jump!

Tulisan yang berjudul “Pola Komunikasi Keagamaan dalam Keluarga Osing Di Desa Kemiri, Kecamatan Singojuruh, Kabupaten Banyuwangi” yang ditulis oleh Sahara Megawati dan M Hafidzulloh SM membahas tentang pola komunikasi orang Osing. Tujuan penelitian ini untuk mendapat gambaran mengenai pola komunikasi antara orang tua dengan anak dalam mentransmisikan etika keagamaan. Kegiatan penelitian ini berlangsung di keluarga Osing Desa Kemiri, Kecamatan Singojuruh, Kabupaten Banyuwangi. Metode yang digunakan yakni introspeksi, observasi partisipasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Hampir sama dengan tulisan Sahara, naskah yang dikirim oleh Sri Wahyuni dan Wahyu Widayati juga membahas komunikasi yang digunakan oleh orang di daerah tertentu. Penelitian ini bertujuan menemukan keanekaragaman dalam novel Orang-Orang Oetimu karya Felix K. Nesi. Kajian tentang keanekaragaman dalam novel Orang-Orang Oetimu sesungguhnya adalah sebuah upaya untuk menemukan gambaran keanekaragaman dalam karya sastra. Keanekaragaman dapat dimaknai sebagai keberagaman bahasa atau macam-macam bahasa yang digunakan dalam wilayah tertentu. Untuk menganalisis data digunakan teori sosiolinguistik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan objek kajian novel Orang-Orang Oetimu karya Felix K. Nesi. Pengumpulan data menggunakan studi pustaka dengan teknik baca, simak, dan catat. Metode analisis data yang digunakan adalah teknik deskripsi dan teknik analisis isi atau content analysis.

Membahas bahasa perempuan ternyata menjadi hal yang sangat menarik karena ada kekhasan yang muncul bila seorang wanita berbicara dibandingkan dengan laki-laki. Begitu pula menurut Sovi Nur Asofia Rizki, Abd. Hanan EF, dan Erfan Muhammad Fauzi dalam tulisan mereka “Analisis Fitur Bahasa Wanita dalam Film Cruella (2021)”. Menurut stereotip bahasa gender, setiap gender cenderung mempertahankan aspek-aspek tertentu dari fitur bahasa yang mereka gunakan. Selain itu, kebanyakan pria dianggap kurang banyak bicara daripada wanita. Film Cruella de Vill adalah contoh bagaimana bisnis film telah dipengaruhi oleh bagaimana masyarakat memandang perempuan dan bagaimana mereka berbicara. dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan berdasarkan teori Women’s Language Features dari Lakoff (Lakoff 2004).

Tulisan yang dikirimkan oleh Dwina Rahmaniari Hapsari, Didi Sukyadi, dan Risa Triarisanti juga membahas bahasa wanita. Penelitian ini berjudul “Fitur Bahasa Wanita Menteri Kang Kyung Hwa Pada Kuliah Umum “Hanbando Jongsewa Gellobol Wegyo”. Menurut ahli linguistik Robin Lakoff, terdapat perbedaan antara pria dan wanita ketika berkomunikasi yang bisa disebut dengan bahasa pria dan bahasa wanita. Namun, penelitian bahasa wanita dengan objek bahasa Korea sangat jarang, meskipun budaya Korea termasuk dalam bidang bahasa sudah mendunia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis fitur bahasa wanita berdasarkan teori Lakoff oleh Kang Kyung Hwa (Menteri Luar Negeri Korea Selatan pada saat itu) pada kuliah umum “Hanbando Jongsewa Gellobol Wegyo” (한반도 정세와 글로벌 외교). Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif

kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak dan catat, sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data dan membuat kesimpulan.

Yenny Chusna Khustina dan Haru Deliana Dewi mengirimkan tulisan tentang penerjemahan. Penelitian ini berfokus pada prosedur penerjemahan yang digunakan untuk menerjemahkan istilah biologi dalam bab “Sel” pada Biologi Edisi Kedelapan Jilid 1 dan membandingkan prosedur mana yang paling tepat dalam menyampaikan makna. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dengan ancangan deskriptif kualitatif. Ketepatan penyampaian makna dianalisis berdasarkan kebakuan ejaan menggunakan KBBI daring; kesesuaian penulisan unsur serapan menggunakan EYD V; dan/atau analisis komponen makna Nida (1975).

Naskah yang ditulis oleh Imelda Yance dan Medri Oesno membahas subdialek Kajai. Objek penelitian ini adalah enklitisasi Subdialek Kajai (bahasa Minangkabau). Analisis penelitian ini dibatasi pada kata benda yang dihasilkan melalui enklitisasi enklitik {-nyo}. Sebagai klitik, {-nyo} memiliki bentuk bebas, yaitu inyo. Enklitik ini memiliki representasi yang beragam. Representasi seperti apa (bentuk permukaan), pola apa dan proses apa yang terjadi merupakan pertanyaan yang dijawab dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan studi kepustakaan. Teori yang digunakan adalah fonologi linguistik transformasional yang dikemukakan oleh Schane (1973).

Adapun naskah kajian kesastraan yang dikirim oleh Samsu Somadayo, Bayu Suta Wardianto, dan Heru Kurniawan mengenai ekologi sastra. Fenomena lingkungan dan alam merupakan isu yang hangat dibicarakan dalam masa perkembangan terkini. Berbagai cara digunakan dalam penyuaaran krisis lingkungan, salah satunya dalam novel atau karya sastra. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan masalah ekologi yang terdapat dalam novel Sumi karya Jazuli Imam. Metode yang diterapkan pada penelitian yaitu kualitatif deksriptif. Sumber data yang digunakan yaitu novel Sumi karya Jazuli Imam dengan data yang digunakan adalah bagian-bagian dari novel berupa kutipan cerita dan juga dialog tokoh. Pada penelitian ini data dianalisis dengan melakukan teknik analisis isi, pemerolehan data dilakukan dengan cara teknik simak dan teknik catat.

Tulisan berjudul “Perlawanan Perempuan Terhadap Politik Seksual dalam Novel Lalita Karya Ayu Utami” yang disumbangkan oleh Iswadi Bahardur membahas permasalahan perempuan di dalam karya sastra. Penelitian ini bertujuan menganalisis dan mendeskripsikan masalah perlawanan tokoh perempuan terhadap dominasi politik seksual yang dipraktikkan kaum laki-laki, seperti yang tergambar dalam novel Lalita karya Ayu Utami. Kerangka kerja untuk mengkaji masalah tersebut menerapkan metode kualitatif dengan teknik analisis isi. Data terkait permasalahan tersebut dikumpulkan dengan cara pembacaan sumber data secara intensif dan berulang, selanjutnya menandai bagian teks terpenting yang

relevan dengan masalah penelitian, dilanjutkan dengan mencatat dan mengelompokkan temuan data sesuai rumusan permasalahan.

Demikian seluruh tulisan yang terdapat pada terbitan edisi Oktober ini kami antarkan ke hadapan pembaca. Atas sumbangsih pemikiran cerdas para penulis, kami mengucapkan terima kasih. Dengan membaca berbagai tulisan tersebut, tentu saja akan membuka wawasan dan cakrawala baru para pembaca terhadap masalah kebahasaan dan kesastraan.

Pada kesempatan ini, kami juga mengucapkan terima kasih kepada mitra bestari: Prof. Dr. Suminto A. Sayuti; Prof. Dr. Dendy Sugono; Prof. Dr. Hasanuddin W.S.; Prof. Dr. Agus Nuryatin; Prof. Dr. Hj. Nadra, M.S.; Prof. Dr. Hasnah Faizah A.R., M.Hum.; Prof. Bachrudin Musthafa, M.A, Ph.D; Dr. Aprinus Salam; Dr. Nani Darmayanti; Dr. Indrya Mulyaningsih; Dr. Joseph Yapi Taum, M.Hum.; Dr. Junaidi; dan Drs. Faldy Rasyidie, M.Sas. atas kerja sama yang diberikan sehingga Madah tampil lebih sempurna. Demi perbaikan dan penyempurnaan tampilan Madah selanjutnya, kami mengharapkan saran dan masukan dari pembaca. Harapan kami, semoga Madah edisi ini bermanfaat bagi pembaca, berguna bagi penelitian sejenis, dan lebih jauh lagi, dapat berguna bagi perkembangan ilmu bahasa dan sastra di Indonesia. Kami juga berharap, Madah masih dapat terbit meskipun bukan Balai Bahasa Provinsi Riau lagi sebagai penerbitnya. Semoga.

Salam semangat!

Pekanbaru,
Oktober 2022

Redaksi

UCAPAN TERIMA KASIH UNTUK MITRA BESTARI

Redaksi Madah mengucapkan terima kasih kepada mitra bestari yang telah mengulas artikel yang diterbitkan dalam Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra, Volume 13, Nomor 2, Edisi Oktober 2022. Para mitra bestari tersebut adalah sebagai berikut.

Prof. Dr. Suminto A. Sayuti (Universitas Negeri Yogyakarta)
Prof. Dr. Dendy Sugono (Universitas Negeri Jakarta)
Prof. Dr. Rahayu Surtiati Hidayat (Universitas Indonesia)
Prof. Bachrudin Musthafa, M.A., Ph.D., (Universitas Pendidikan Indonesia)
Prof. Dr. Hasanuddin W.S. (Universitas Negeri Padang)
Prof. Dr. Agus Nuryatin (Universitas Negeri Semarang)
Prof. Dr. Hj. Nadra, M.S. (Universitas Andalas)
Prof. Dr. Hasnah Faizah A.R., M.Hum. (Universitas Riau)
Dr. Aprinus Salam (Universitas Gadjah Mada)
Dr. Yoseph Yopi Taum, M.Hum. (Universitas Sanata Dharma Yogyakarta)
Dr. Indrya Mulyaningsih (Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon)
Drs. Faldy Rasyidie, M.Sas. (Universitas Nasional)
Dr. Junaidi (Universitas Lancang Kuning)